

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Satuan Polisi Pamong Praja Kotasss Administrasi Jakarta Barat tentang "Analisis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat" dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Bidang Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat, bahwa :

a. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah cukup baik, dilihat dari :

- 1) Pengetahuan anggota dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan mengerti akan setiap tugas-tugas yang diberikan.
- 2) Keterampilan anggota belum sesuai dengan bidang pekerjaannya dalam menjalankan tugas sesuai tupoksinya.
- 3) Sikap anggota sangat lemah karena pimpinan menyuruh untuk menyudahi pekerjaan tanpa mengetahui laporan, namun tetap tegas dalam mendisiplinkan pelaku usaha.

b. Kompetensi Bidang

Kompetensi bidang anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat belum optimal, dilihat dari :

- 1) Pelayanan anggota belum optimal dilihat dari sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan Tupoksi Satuan Polisi Pamong Praja yang belum representatif dan belum memadai.
- 2) Pembinaan anggota sudah optimal dengan gaya pembinaan secara tegas dan partisipatif sehingga sifatnya demokratis dan merata sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing pada

setiap menjalankan tugasnya dalam melaksanakan ketertiban umum serta untuk menegakkan Peraturan Daerah.

- 3) Anggota memberikan pengayoman dengan memperlihatkan dan mencontohkan ke masyarakat dengan bijaksana dan edukasi kepada masyarakat.

2. Hambatan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Bidang Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat

Bahwa terdapat hambatan perpindahan anggota maksud tujuannya tidak dibarengi kompetensi dasar lebih ke mental disiplinnya, sikap keterampilan dan pengetahuan sehingga pekerjaan kurang maksimal. Sedangkan kompetensi bidangnya masih lemah dikatakan anggota Satpol PP masih menggunakan tindakan verbal dimana memicu keluhan masyarakat dan anggota Aparat Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat belum mencapai tingkat kesetaraan kemampuan SDM antara aparat pengawasan, utamanya kemampuan dan keterampilan dalam proses penegakkan perda melalui proses projustisial yakni kemampuan Penyidik PPNS melalui diklat PPNS.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk Analisis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan anggota harus lebih memahami kerja secara sistem dengan baik dan harus mampu lebih baik lagi dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Pihak Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat dapat lebih ditingkatkan lagi dengan pelatihan-pelatihan dan kursus-kursus kepada anggota sehingga anggota Satpol PP dapat menjadi aparat yang memiliki tingkat kompetensi yang baik dan dapat memaksimalkan kinerja serta menyelesaikan segala urusan-urusan yang selama ini terbengkalai atau tertunda lebih cepat atau tepat waktu.

3. Perlu adanya upaya yang serius dalam mengatasi permasalahan kompetensi anggota pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat, melalui sosialisasi dan inovasi pelayanan publik secara prima dan inisiatif mengatasi hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- Ainnisya, R. N., & Susilowati, I. H. 2018. Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Hotel Cipta Mampang Jakarta Selatan. Widya Cipta, 2(1)
- Bangun, Wilson. 2012. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Erlangga
- Busro, Muhammad. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadameidia Group.
- Danang, Sunyoto. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.
- Dessler, G. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.
- Edison Emron, Yohny Anwar, Imas Komariyah. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Edison, Emron. Yohny anwar, Imas komariyah. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, H. (2017). Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai. Yogyakarta: Elmatara.
- Hamali, Arif Yusuf. 2018. Pemahaman Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS.
- Handoko, T. Hani. 2015. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : BPFE.
- Haque, A., Kabir., Abdullah, K., Rahman, M.M., Tarofder, A.K. 2019. Competencies Analysis for Future Employees to Optimize Organizational Performance. The International Journal Of Business & Management, Vol 7 Issue 10.
- Hasibuan, Malayu SP. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasnia. 2020. Analisis Kompetensi Pustakawan Dalam Menunjang Kualitas Pelayanan Terhadap Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Hutapea, dkk. 2011. Kompetensi Plus. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hutapea, T., Nazaruddin, Dr.Ir. Dr. Sadalia, I. 2019. Literature Review Competency And Performance Improvement: Training And Learning

Organization Analysis. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, Volume 3, Issue 5.

- Iskamto, Dedi. 2022. Analysis of The Impact of Competence on Performance: An Investigative In Educational Institutions. *Asean International Journal of Business*, Vol., No.1.
- Kasmir. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu . 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardianto, A., Pangestoeti, W., & Safitri, D.P. 2015. Analisis Kompetensi Pegawai (Studi Pada Tugas Pokok dan Fungsi di Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kepulauan Riau). *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 10 Nomor 1.
- Mathis dan Jackson, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 9*, dialihbahasakan oleh Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, Salemba Empat., Jakarta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc.
- Moeheriono, 2014, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moeheriono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Sastuan Polisi Pamong Praja (2018).

- Prawirosentono, Suyadi. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia : Kebijakan Kinerja Karyawan : Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia. Jakarta: Rajawali Press.
- Priansa, Donni Juni. 2014. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Puspitasari, P.C., Murwaningsih, T., & Sutaryadi. 2018. Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Bagian Sekretariat di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rivai Dan Ella, Sagala. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Untuk Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai, Veithzal. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Rajawali Press.
- Robbins, Stephen P., Timothy A. Judge. 2016. Perilaku Organisasi Edisi 16. Jakarta : Salemba Empat.
- Sarira, Monika. 2015. Analisis Kompetensi Pegawai dalam Meningkatkan Kinerja di Kantor Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.
- Sedarmayanti, 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke 7, Bandung, Penerbit : Refika Aditama
- Setyawan, A., Nasution, H., and Nazaruddin Matondang. 2018. Analysis of the Competence Factors in Improving Personnel Performance Unit in Reserve Criminal Police Resort Asahan. Journal: International Conference of Organizational Innovation, Volume 2018.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2017. Reformasi Pelayanan Publik Teori, Kebijakan dan Implementasi, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sudarmanto. 2009. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sumendap, J., Mandey, J., & Mambo, R. 2015. Pentingnya Kompetensi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Biro Umum dan

Keuangan Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Administrasi Publik, Vol 4, No 32.

Suprati, Sri. 2019. Determinants Of Competence And Employee Performance Health Services In District Of Pematang. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development, 9(3).

Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Tampubolon Saur. 2014. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan. Jakarta: Erlangga.

Wibowo. 2016. Manajemen Kinerja, Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada.

Widyaningrum, Mahmudah E. dan Endang Siswati. 2015. Manajemen Sumber Daya Manusia. Surabaya : Ubhara Manajemen Press.

Wirawan, 2017. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Penelitian). Jakarta: Salemba Empat.

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PIMPINAN SATUAN POLISI PAMONG
PRAJA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Tanggal, Pukul :

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. **Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?**
 - a. Apa pendidikan terakhir bapak/Ibu dan berapa lama pengalaman bapak/Ibu di instansi ini ?
 - b. Apa yang menjadi dasar pertimbangan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 dalam ketertiban umum masyarakat?
 - c. Menurut anda, apakah kualitas SDM personel dalam pengetahuan sudah baik ? apakah pengetahuan yang dimilikinya dapat anda memahami atas perintah yang diberlakukannya ?

- d. Menurut anda, bagaimana keterampilan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam menangani menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan operasi saat ini?
- e. Menurut anda, apakah sikap kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah menjalankan tugas dengan maksimal? dan apakah memberikan edukasi yang baik terhadap anda ?
- f. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum ?
- g. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum, apakah baik dan dapat dipahami ?
- h. Apakah Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat sudah efektif dalam pengayoman dan perlindungan kepada masyarakat terutama pelaku usaha atau pada saat kegiatan operasi protokol kesehatan?
- i. Apakah kompetensi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja ? dan apakah anggota sudah menjalankan sesuai dengan standar dan prosedur yang dilakukan di Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

2. Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apa saja hambatan atau kendala pada kinerja anggota yang tidak memiliki kompetensi, baik kompetensi dasar dan kompetensi bidang ?
- b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengarahkan kompetensi yang bagus dalam meningkatkan kinerja para anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?
- c. Apakah ada program ataupun pelatihan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, keterampilan pegawai, serta sikap pegawai dalam melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat ? dan seperti apa ?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEGAWAI DAN PERSONEL SATUAN
POLISI PAMONG PRAJA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. **Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?**
 - a. Apa pendidikan terakhir bapak/Ibu dan berapa lama pengalaman bapak/Ibu di instansi ini ?
 - b. Apa yang menjadi dasar pertimbangan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 dalam ketertiban umum masyarakat?
 - c. Menurut anda, apakah kualitas SDM personel dalam pengetahuan sudah baik ? apakah pengetahuan yang dimilikinya dapat anda memahami atas perintah yang diberlakukannya ?
 - d. Menurut anda, bagaimana keterampilan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam menangani menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan operasi saat ini?
 - e. Menurut anda, apakah sikap kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah menjalankan tugas dengan maksimal? dan apakah memberikan edukasi yang baik terhadap anda ?
 - f. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum ?
 - g. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum, apakah baik dan dapat dipahami ?
 - h. Apakah Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat sudah efektif dalam pengayoman dan perlindungan kepada masyarakat terutama pelaku usaha atau pada saat kegiatan operasi protokol kesehatan?

- i. Apakah kompetensi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja ? dan apakah anggota sudah menjalankan sesuai dengan standar dan prosedur yang dilakukan di Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?
2. **Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?**
- a. Apa saja hambatan atau kendala pada kinerja anggota yang tidak memiliki kompetensi, baik kompetensi dasar dan kompetensi bidang ?
 - b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengarahkan kompetensi yang bagus dalam meningkatkan kinerja para anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?
 - c. Apakah ada program ataupun pelatihan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, keterampilan pegawai, serta sikap pegawai dalam melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat ? dan seperti apa ?

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT SATUAN POLISI PAMONG
PRAJA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Daftar Pertanyaan Wawancara

- 1. Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?**
 - a. Bagaimana pengetahuan pegawai dalam melakukan kegiatan operasi Satpol PP secara teknis seperti standar dan prosedur kerja dan bagaimana kemampuan yang dimiliki pegawai secara teknis dan profesional?
 - b. Menurut anda, bagaimana keterampilan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam menangani menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan operasi saat ini?
 - c. Menurut anda, bagaimana sikap kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah menjalankan tugas dengan maksimal? dan apakah memberikan edukasi yang baik terhadap anda ? apakah ada keramahan maupun kesopanan pegawai terhadap melayani masyarakat?
 - d. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum ?
 - e. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum, apakah baik dan dapat dipahami ?
 - f. Apakah Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat sudah efektif dalam pengayoman kepada pelaku usaha atau pada saat kegiatan operasi protokol kesehatan?

2. Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apakah bapak atau ibu sudah mengetahui sanksi dalam pelanggaran operasi jam malam pada tempat usaha?
- b. Apakah kompetensi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah bagus dalam menangani permasalahan saat ini ?
- c. Apa kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah baik dalam menjalankan tugas dan memberi himbauan kepada masyarakat?
- d. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengarahkan kompetensi yang bagus dalam meningkatkan kinerja para anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat, menurut bapak/ibu?

**HASIL WAWANCARA PIMPINAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Nama : Informan 1

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Pukul :

1. Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apa pendidikan terakhir bapak/ibu dan berapa lama pengalaman bapak/ibu di instansi ini ?

Jawaban :

Strata 2 / 3 tahun

- b. Apa yang menjadi dasar pertimbangan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 dalam ketertiban umum masyarakat?

Jawaban :

Dengan pertimbangan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 256 ayat (7) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah,

untuk menegakkan Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada), menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat di setiap provinsi dan kabupaten kota.

- c. Menurut anda, apakah kualitas SDM personel dalam pengetahuan sudah baik ? apakah pengetahuan yang dimilikinya dapat anda memahami atas perintah yang diberlakukannya ?

Jawaban :

Pengetahuan anggota sudah baik dan dapat memahami, dilihat dari anggota telah menjalankan tugas – tugasnya di Kantor Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat telah melaksanakan segala sesuatunya dengan baik dan mengerti akan setiap tugas-tugas yang diberikan.

- d. Menurut anda, bagaimana keterampilan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam menangani menyelesaikan masalah yang dihadapi kegiatan saat ini?

Jawaban :

Dengan Kemampuan berkomunikasi dengan baik dan melalui pendekatan yang humanis penyelesaian masalah terkondusifkan.

- e. Menurut anda, apakah sikap kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah menjalankan tugas dengan maksimal? dan apakah memberikan edukasi yang baik terhadap anda ?

Jawaban :

sudah baik dan maksimal, menurut saya... anggota kami Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat disini selama ini dalam bekerja tidak hanya mengandalkan otot, tetapi juga menggunakan kompetensi dan juga bersikap taat dan disiplin terhadap peraturan.

- f. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum?

Jawaban :

untuk bertindak dengan hati, Sopan dalam bertutur kata serta pandai menjaga sikap.

- g. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum, apakah baik dan dapat dipahami ?

Jawaban :

Baik dan sangat dimengerti karena bawahan saya telah melakukan tugasnya dan memberikan edukasi kepada masyarakat.

- h. Apakah Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat sudah efektif dalam pengayoman dan perlindungan kepada masyarakat?

Jawaban :

Sudah dilakukan dengan perlindungan masyarakat dan pelayanan masyarakat jika yang adu layanan kami sigap untuk menangani kasus/permasalahan.

- i. Apakah kompetensi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja ? dan apakah anggota sudah menjalankan sesuai dengan standar dan prosedur yang dilakukan di Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

Iya dapat dijadikan, anggota dengan kompeten yang dimilikinya anggota dapat meningkatkan kinerja dalam menyelesaikan pekerjaannya dan sudah sesuai dengan TUsinya. TUsinya itu adalah untuk menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, memelihara ketenteraman dan ketertiban umum di masyarakat serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat".

2. Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apa saja hambatan atau kendala pada kinerja anggota yang tidak memiliki kompetensi, baik kompetensi dasar dan kompetensi bidang ?

Jawaban :

kurang mampu menangani tekanan kerja, dikarenakan Masih banyaknya Anggota Satpol PP yang belum memahami dan menguasai teknik pelaksanaan Tugas Pokok & Fungsi sehingga menimbulkan Image yang kurang baik dari masyarakat akan keberadaan Satuan Polisi Pamong Praja, serta masih ada beberapa pegawai yang belum sesuai kompetensinya maka seringkali kurang optimalnya dalam peran linmas, Kualitas pegawai di dinas SATPOL-PP yang masih rendah, Tidak adanya regulasi daerah yang mendukung.

- b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengarahkan kompetensi yang bagus dalam meningkatkan kinerja para anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

Menjalin komunikasi yang baik dan meningkatkan efektifitas rekrutmen, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan anggota Satpol PP.

- c. Apakah ada program ataupun pelatihan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, keterampilan pegawai, serta sikap pegawai dalam melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat ? dan seperti apa ?

Jawaban :

Mengikuti bimtek, pengembangan kompetensi kediklatan melalui Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BPSDM) DKI Jakarta.

**HASIL WAWANCARA PEGAWAI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Nama : Informan 2

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Pukul :

1. Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apa pendidikan terakhir bapak/Ibu dan berapa lama pengalaman bapak/Ibu di instansi ini ?

Jawaban :

Pendidikan S1, pengalaman saya di instansi ± 17 Tahun

- b. Apa yang menjadi dasar pertimbangan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 dalam ketertiban umum masyarakat?

Jawaban : -

- c. Menurut anda, apakah kualitas SDM personel dalam pengetahuan sudah baik ? apakah pengetahuan yang dimilikinya dapat anda memahami atas perintah yang diberlakukannya ?

Jawaban : Sudah baik, dapat memahami

- d. Menurut anda, bagaimana keterampilan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam menangani menyelesaikan masalah yang dihadapi kegiatan saat ini?

Jawaban :

Sudah cukup baik dengan menerapkan penanganan yg persuasive dan humanis

- e. Menurut anda, apakah sikap kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah menjalankan tugas dengan maksimal? dan apakah memberikan edukasi yang baik terhadap anda ?

Jawaban :

Menurut Saya sudah cukup maksimal, yah sangat memberikan edukasi teruma cara menagani suatu masalah dengan humanis tanpa ada kekerasan buat saya ini adalah pembelajaran yang baru.

- f. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum?

Jawaban :

Memberikan penyampain terkait operasi ketertiban umum dengan sopan dan jelas, yang dapat dipahami oleh pelanggar dan memberikan kesempatan kepada pelanggar untuk melakukan sendiri apa yang dianggap melanggar Perda atau Perkada.

- g. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum, apakah baik dan dapat dipahami ?

Jawaban :

Menurut saya baik dan dapat dipahami, dengan melihat keberhasilan pada saat kegiatan operasi ketertiban umum tidak ada perlawanan dan berhasil dengan sukses dan Pembinaan anggota sudah optimal dengan gaya pembinaan secara tegas dan partisipatif sehingga sifatnya demokratis dan

merata sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing pada setiap menjalankan tugasnya dalam melaksanakan ketertiban umum serta untuk menegakkan Peraturan Daerah.

- h. Apakah Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat sudah efektif dalam pengayoman dan perlindungan kepada masyarakat?

Jawaban :

Menurut saya masih belum efektif dan masih perlu adanya strategi atau cara yang harus dirasakan langsung oleh masyarakat, agar masyarakat lebih aman, nyaman dan terlindungi.

- i. Apakah kompetensi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja ? dan apakah anggota sudah menjalankan sesuai dengan standar dan prosedur yang dilakukan di Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

Menurut saya belum bisa digunakan sebagai alat ukur kinerja, karena dengan karakter, sifat dan perilaku individu yang berbeda beda akan sulit, perlu dilakukan Pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan Tufoksi Satpol PP.

2. Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apa saja hambatan atau kendala pada kinerja anggota yang tidak memiliki kompetensi, baik kompetensi dasar dan kompetensi bidang ?

Jawaban :

Hambatan dari diri sendiri yaitu rasa malas dan rasa tidak ingin mengetahui hal-hal baru terkait cara melakukan perlindungan kepada masyarakat.

Anggota sudah merasa kompetensi yang dimiliki sudah cukup dan mampu untuk melakukan perlindungan kepada masyarakat.

- b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengarahkan kompetensi yang bagus dalam meningkatkan kinerja para anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

Dengan mengadakan Pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh Satpol PP secara berjenjang dengan tujuan meningkatkan keahlian dan pengetahuan anggota Satpol PP dalam menangani suatu permasalahan yang dihadapi.

- c. Apakah ada program ataupun pelatihan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, keterampilan pegawai, serta sikap pegawai dalam melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat ? dan seperti apa ?

Jawaban :

Ada, yaitu dengan mengadakan kegiatan pelatihan peningkatan wawasan pegawai, melakukan kegiatan dan berkolaborasi dengan Pemadam kebakaran, BPBD dan instansi terkait lainnya cara penanganan dan perlindungan kepada masyarakat, melakukan pelatihan mental, fisik dan disiplin pegawai (MFD) yang dilakukan di internal Satpol PP.

**HASIL WAWANCARA PEGAWAI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Nama : Informan 3

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Pukul :

1. Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

a. Apa pendidikan terakhir bapak/Ibu dan berapa lama pengalaman bapak/Ibu di instansi ini ?

Jawaban :

Pendidikan S2, pengalaman saya di instansi ± 15 Tahun

b. Apa yang menjadi dasar pertimbangan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 dalam ketertiban umum masyarakat?

Jawaban : Sudah sesuai dengan peraturan.

c. Menurut anda, apakah kualitas SDM personel dalam pengetahuan sudah baik ? apakah pengetahuan yang dimilikinya dapat anda memahami atas perintah yang diberlakukannya ?

Jawaban :

Tidak baik, masih belum memahami

- d. Menurut anda, bagaimana keterampilan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam menangani menyelesaikan masalah yang dihadapi kegiatan saat ini?

Jawaban :

belum mengetahui keterampilan karena belum sesuai bidangnya.

- e. Menurut anda, apakah sikap kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah menjalankan tugas dengan maksimal? dan apakah memberikan edukasi yang baik terhadap anda ?

Jawaban :

Sikap satpol pp sekarang ini melemah, seperti bisikan atau laporan, yang dahulu argoran dan mengangkut pelanggar tetapi sekarang meninggalkan tempat lapangan kejadian, ya maka dari itu sikap satpol pp makin melemah karena pimpinan menyuruh untuk menyudahi pekerjaan.

- f. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum?

Jawaban :

- g. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum, apakah baik dan dapat dipahami ?

Jawaban : -

- h. Apakah Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat sudah efektif dalam pengayoman dan perlindungan kepada masyarakat?

Jawaban : -

- i. Apakah kompetensi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja ? dan apakah

anggota sudah menjalankan sesuai dengan standar dan prosedur yang dilakukan di Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

Kompetensi Satpol PP ini pada dasarnya sudah lama tertutup, namun kendalanya hambatan-hambatan itu perpindahan anggota maksud tujuannya begini tidak dibarengi kompetensi, contoh halnya pada tahun 2000 zaman pak Kukuh dan zaman pak Yani Satpol PP, orang yang biasanya mempunyai kompetensi dia dibidang ketertiban umum dalam pengendalian pengawasan tempat usaha, berbeda halnya dengan orang yang melaksanakan ketertiban kaki lima dari dua sisi saja sudah berbeda dari pengusaha dan usaha sama-sama usaha cuma yang satu lebih kaya dijalankan dan rata-rata emang yang berpendidikan dan cara ngomongnya beda banyak kendala-kendala seperti itu, terus contoh lanjutnya pada saat kita dengan kaki lima kita perlu menjelaskan aturan secara detail yang pasti mereka tau salah dagangnya di atas trotoar cukup jelaskan trotoar itu gunanya apa dengan jelas, beda dengan pelaku usaha yang mempunyai usahanya harus dilengkapi dengan segala perizinan contohnya seperti restoran. pada saat ditukar posisi orang yang punya kompetensi ini masing-masing bidangnya ditukar yang biasanya ngomong dengan PKL ngomongnya dengan pelaku usaha, yang biasanya ngomongnya PKL sama usaha ngomongnya sama PKL, maka dari itu banyak pertukaran pergeseran anggota tapi tidak dibarengi kompetensi bidangnya, kalau kompetensi dasarnya lebih ke mental disiplinnya, sikap keterampilan dan pengetahuan.

2. Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apa saja hambatan atau kendala pada kinerja anggota yang tidak memiliki kompetensi, baik kompetensi dasar dan kompetensi bidang ?

Jawaban :

Satpol PP ini kendalanya Paradigma kita dibentuk suatu kebiasaan tidak menerima perubahan, contoh halnya *satpol pp cari masalah* lagi memeriksa pengusaha restoran ada kelengkapan administrasi orang yang pelaku usaha tidak semua tau administrasi yang harus dilengkapi hanya saja perizinannya apa saja banyak pengusaha tau mereka tau izin dasarnya cuma mereka tau izin limbahnya.

Satpol pp ini hambatannya Paradigma kita dibentuk suatu kebiasaan tidak menerima perubahan, contoh halnya satpol pp cari masalah seperti lagi memeriksa pengusaha restoran ada kekurangan dan kelengkapan administrasi, pelaku usaha tidak tahu semuanya administrasi apa saja yang dilengkapi apa saja mereka punya perizinannya apa aja ? banyak pengusaha yang tidak tahu tapi mereka tahu izin dasarnya ada AIPnya cuma mereka ga tau ada izin limbahnya, mereka banyak yang ga tau.

Adapun hambatannya karena satpol pp tidak mengetahui kompetensi bidangnya, dan pimpinan tidak bisa memahami aturan dasar kita juga, pertama tentang UU No. 23 Pemerintah, kedua PP No. 94 Tentang PNS, dan selanjutnya Pergub STOIK Pergub 25, banyak pimpinan yang tidak baca dulu, apa yang harus dilakukan satpol pp kelurahan, satpol pp kecamatan, linmas apa saja yang harus dilakukan, jadi banyak mereka yang tidak mengetahui, contoh halnya saat sidak tempat usaha tetapi saat terjadi salah sasaran pelanggaran dan komunikasinya kurang dari pimpinannya untuk terjun langsung kelapangan.

nah kendalanya itu juga menjadi kendala si pimpinan-pimpinan ini tidak mau mengetahui, jadi anggota itu bingung dia bisa menguasai, mengalisis kompetensinya sendiri, itulah yang kenapa hambatan-hambatan itu terjadi karena itu yaitu karena kurang peka, tidak mau baca, dan adanya pergeseran kompetensi yang disertai dengan kemampuan, kompetensi bidangnya bu.

- b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengarahkan kompetensi yang bagus dalam meningkatkan kinerja para anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

Upaya memperbaiki :

Pertama, Satpol PP harus sosialisasi memahami SOP sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Kedua, Satpol PP harus melengkapi SOP yang berkaitan dengan pekerjaan satpol pp.

- c. Apakah ada program ataupun pelatihan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, keterampilan pegawai, serta sikap pegawai dalam melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat ? dan seperti apa ?

Jawaban : belum ada.

**HASIL WAWANCARA PEGAWAI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Nama : Informan 4

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

Pukul :

1. Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apa pendidikan terakhir bapak/Ibu dan berapa lama pengalaman bapak/Ibu di instansi ini ?

Jawaban :

Strata 1, 13 tahun sampai sekarang ini

- b. Apa yang menjadi dasar pertimbangan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 dalam ketertiban umum masyarakat?

Jawaban :

Dengan pertimbangan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 256 ayat (7) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, untuk menegakkan Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada), menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat di setiap provinsi dan kabupaten kota. Dengan tugas yang kembangkan Satuan Polisi Pamong

Praja Kota Administrasi Jakarta yaitu melakukan perlindungan masyarakat bagian dari fungsi penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, dengan demikian fungsi perlindungan masyarakat yang selama ini berada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah.

- c. Menurut anda, apakah kualitas SDM personel dalam pengetahuan sudah baik ? apakah pengetahuan yang dimilikinya dapat anda memahami atas perintah yang diberlakukannya ?

Jawaban :

belum memiliki pengetahuan yang luas dan belum memahami tugas.

- d. Menurut anda, bagaimana keterampilan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam menangani menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan operasi saat ini?

Jawaban :

Kemampuan berkomunikasi dengan baik dan sudah cukup mengerti dalam menjalankan tugas – tugasnya dengan dapat menggunakan sarana prasarana yang disediakan di kantor sebagai alat penunjang kinerja para anggota yang ada.

- e. Menurut anda, apakah sikap kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah menjalankan tugas dengan maksimal? dan apakah memberikan edukasi yang baik terhadap anda ?

Jawaban :

Sikap satpol pp sekarang sudah melemah sekarang meninggalkan tempat lapangan kejadian.

- f. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum ?

Jawaban :

Keramahan para personel pada masyarakat dengan hati, Sopan dalam bertutur kata serta pandai menjaga sikap, menurut saya itu sudah cukup memprioritaskan pelayanan kepada masyarakat pada himbauan dan melaksanakan tugasnya halnya dalam melaksanakan tugasnya tidak menggunakan kekerasan, dan seperti kegiatan operasi protokol kesehatan bagi masyarakat yang tidak memakai masker maka petugas akan memberikan masker gratis kepada masyarakat dengan tujuan mematuhi protokol kesehatan. Namun dalam kerja juga ada saja hambatannya seperti sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan Tupoksi Satuan Polisi Pamong Praja yang belum representatif dan belum memadai maka banyak kinerja anggota menurun dan malas bekerja.

- g. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum, apakah baik dan dapat dipahami ?

Jawaban :

Menurut saya Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat telah melakukan tugasnya dengan baik seperti misalnya kegiatan operasi protokol kesehatan PPKM mikro dengan baik, dan kami juga memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Akan tetapi dapat dilihat masih ada masyarakat yang menghiraukan terkait penerapan protokol kesehatan serta masyarakat yang cuwek akan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- h. Apakah Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat sudah efektif dalam pengayoman dan perlindungan kepada masyarakat?

Jawaban :

Sudah dengan melakukan pengayoman untuk pertanggungjawabkan kepada masyarakat dan juga kepada pemerintah dengan cara anggota memberikan pengayoman dengan memperlihatkan dan mencontohkan kemasyarakatan dengan bijaksana dan edukasi kepada masyarakat.

- i. Apakah kompetensi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja ? dan apakah anggota sudah menjalankan sesuai dengan standar dan prosedur yang dilakukan di Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

dapat dijadikan dan sudah sesuai dengan Tuganya.

2. Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apa saja hambatan atau kendala pada kinerja anggota yang tidak memiliki kompetensi, baik kompetensi dasar dan kompetensi bidang ?

Jawaban :

Sebenarnya Satpol PP, PNS termasuk sudah lama ya, kecuali PJLP pegawai masih baru....tetapi dalam hal ini banyaknya benturan-benturan yang perlu diwaspadai karena kita melakukan pekerjaan sesuai tupoksi kita tetapi terkadang masih dianggap salah. Nah mengetahui kompetensi kita kalau tidak di backup oleh pimpinan termasuk sulit, kan kegiatan dari hari ke hari ketertiban umum, kalau kita bikin inovasi takut salah namun satpol pp sudah tidak seperti dahulu yang arogan, sekarang sudah persuasif, tetapi sekarang sudah tidak dapat berkembang, kalau dalam manajemen ini tidak didukung oleh kebijakan pimpinan, susah untuk Bergeraknya, kenapa itu bisa terjadi karena banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan masyarakat, kita adakan edukasi, tetapi sudah 2 tahun terakhir ini di kantor satpol pp Kota Administrasi Jakarta Barat tidak ada pelatihan, tidak ada sosialisasi, pembinaan anggota kurang, perkembangan zaman ini harus dituntut skill, tidak hanya tenang, tetapi harus kepintaran, pengetahuan, semua kegiatan dari pimpinan itu mendukung kita maka akan maksimal menjalankannya, termasuk kebijakan pimpinan tertinggi gubernurlah pasti kinerja satpol pp akan bekerja maksimal.

SDM satpol pp itu pelatihannya akan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman tahun 2022 ini.

- b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengarahkan kompetensi yang bagus dalam meningkatkan kinerja para anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

Diharapkan pimpinan dari pusat, satpol pp kota/provinsi harus mengadakan pelatihan-pelatihan dan ada suatu aturan yang membuat kita bekerja senang sehingga saat kita melakukan kerja ke lapangan dapat di backup para satpol pp lainnya sehingga tanpa ragu-ragu kedepannya seperti itu dan mensosialisasikan para anggota dapat lebih tegas kepada pelanggar.

- c. Apakah ada program ataupun pelatihan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, keterampilan pegawai, serta sikap pegawai dalam melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat ? dan seperti apa ?

Jawaban :

tidak ada, tapi diharapkan kedepannya ada pengembangan kompetensi kediklatan yang sudah diprogramkan maka sudah dapat meningkatkan kinerja.

**HASIL WAWANCARA PERSONEL SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Nama : INFORMAN 5

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Pukul :

1. Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

a. Apa pendidikan terakhir bapak/Ibu dan berapa lama pengalaman bapak/Ibu di instansi ini ?

Jawaban :

Pendidikan S1, pengalaman saya di instansi ± 11 Tahun

b. Apa yang menjadi dasar pertimbangan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 dalam ketertiban umum masyarakat?

Jawaban : -

c. Menurut anda, apakah kualitas SDM personel dalam pengetahuan sudah baik ? apakah pengetahuan yang dimilikinya dapat anda memahami atas perintah yang diberlakukannya ?

Jawaban : belum memahami

- d. Menurut anda, bagaimana keterampilan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam menangani menyelesaikan masalah yang dihadapi kegiatan saat ini?

Jawaban : belum memiliki keterampilan sesuai bidangnya

- e. Menurut anda, apakah sikap kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah menjalankan tugas dengan maksimal? dan apakah memberikan edukasi yang baik terhadap anda ?

Jawaban :

sikap kerja tegas kepada pelanggar.

- f. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum?

Jawaban : -

.

- g. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum, apakah baik dan dapat dipahami ?

Jawaban :

sudah edukasi.

- h. Apakah Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat sudah efektif dalam pengayoman dan perlindungan kepada masyarakat?

Jawaban :

sudah. sudah.

- i. Apakah kompetensi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja ? dan apakah

anggota sudah menjalankan sesuai dengan standar dan prosedur yang dilakukan di Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

dapat dijadikan dan sudah sesuai dengan Tupoksinya.

2. Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

a. Apa saja hambatan atau kendala pada kinerja anggota yang tidak memiliki kompetensi, baik kompetensi dasar dan kompetensi bidang ?

Jawaban :

Satpol PP ini kendalanya tidak mengetahui tugas pokok dan fungsinya, hanya mengetahui tetapi tidak paham, tidak berusaha untuk mengecek.

b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengarahkan kompetensi yang bagus dalam meningkatkan kinerja para anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban : diharapkan ada perbaikan sih, ya kompetensinya disesuaikan lagi sesuai bidangnya dan pimpinan dapat mengoreksi ulang/mengecek laporan agar tidak ada kendala.

c. Apakah ada program ataupun pelatihan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, keterampilan pegawai, serta sikap pegawai dalam melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat ? dan seperti apa ?

Jawaban : Pastiya diharapkan ada pelatihan dan pengembangan untuk para anggota agar kedepannya dapat menyesuaikan era zaman.

**HASIL WAWANCARA PERSONEL SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Nama : Informan 6

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2022

Pukul : 13.00 Wib s.d Selesai

1. Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apa pendidikan terakhir bapak/ibu dan berapa lama pengalaman bapak/ibu di instansi ini ?

Jawaban :

Strata 1, 13 tahun sampai sekarang ini

- b. Apa yang menjadi dasar pertimbangan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 dalam ketertiban umum masyarakat?

Jawaban :

Dengan pertimbangan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 256 ayat (7) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, untuk menegakkan Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Kepala Daerah (Perkada), menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman, serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat di setiap provinsi dan kabupaten kota. Dengan tugas yang kembangkan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta yaitu melakukan perlindungan masyarakat

bagian dari fungsi penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, dengan demikian fungsi perlindungan masyarakat yang selama ini berada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah.

- c. Menurut anda, apakah kualitas SDM personel dalam pengetahuan sudah baik ? apakah pengetahuan yang dimilikinya dapat anda memahami atas perintah yang diberlakukannya ?

Jawaban :

sudah baik dan dapat memahami.

- d. Menurut anda, bagaimana keterampilan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam menangani menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan operasi saat ini?

Jawaban :

Kemampuan berkomunikasi dengan baik dan sudah cukup mengerti dalam menjalankan tugas – tugasnya dengan dapat menggunakan sarana prasarana yang disediakan di kantor sebagai alat penunjang kinerja para anggota yang ada.

- e. Menurut anda, apakah sikap kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah menjalankan tugas dengan maksimal? dan apakah memberikan edukasi yang baik terhadap anda ?

Jawaban :

sudah baik dan maksimal.

- f. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum ?

Jawaban :

Keramahan para personel pada masyarakat dengan hati, Sopan dalam bertutur kata serta pandai menjaga sikap, menurut saya itu sudah cukup memprioritaskan pelayanan kepada masyarakat pada himbauan dan

melaksanakan tugasnya halnya dalam melaksanakan tugasnya tidak menggunakan kekerasan, dan seperti kegiatan operasi protokol kesehatan bagi masyarakat yang tidak memakai masker maka petugas akan memberikan masker gratis kepada masyarakat dengan tujuan mematuhi protokol kesehatan. Namun dalam kerja juga ada saja hambatannya seperti sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan Tupoksi Satuan Polisi Pamong Praja yang belum representatif dan belum memadai maka banyak kinerja anggota menurun dan malas bekerja.

- g. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum, apakah baik dan dapat dipahami ?

Jawaban :

Menurut saya Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat telah melakukan tugasnya dengan baik seperti misalnya kegiatan operasi protokol kesehatan PPKM mikro dengan baik, dan kami juga memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Akan tetapi dapat dilihat masih ada masyarakat yang menghiraukan terkait penerapan protokol kesehatan serta masyarakat yang cuwek akan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- h. Apakah Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat sudah efektif dalam pengayoman dan perlindungan kepada masyarakat?

Jawaban :

Sudah dengan melakukan pengayoman untuk pertanggungjawabkan kepada masyarakat dan juga kepada pemerintah dengan cara anggota memberikan pengayoman dengan memperlihatkan dan mencontohkan kemasyarakatan dengan bijaksana dan edukasi kepada masyarakat.

- i. Apakah kompetensi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja ? dan apakah

anggota sudah menjalankan sesuai dengan standar dan prosedur yang dilakukan di Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

dapat dijadikan dan sudah sesuai dengan Tusinya.

2. Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apa saja hambatan atau kendala pada kinerja anggota yang tidak memiliki kompetensi, baik kompetensi dasar dan kompetensi bidang ?

Jawaban :

Semua yang anggota yang bekerja cukup berkompetensi, namun masih kekurangan jumlah saja personel saja, kalau kendala paling lebih ke masyarakatnya sih, memberitahu masyarakat yang susah kesadaran sehingga kami harus kerja lebih extra setiap harinya untuk mengatur ketertiban umum dan masih lemah anggota Satpol PP, dilihat dari rekan kerja saya kadang masih ada yang menggunakan tindakan verbal dimana memicu keluhan masyarakat dan anggota Aparat Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat belum mencapai tingkat kesetaraan kemampuan SDM antara aparat pengawasan, utamanya kemampuan dan keterampilan dalam proses penegakkan perda melalui proses proyustisial yakni kemampuan Penyidik PPNS melalui diklat PPNS.

- b. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengarahkan kompetensi yang bagus dalam meningkatkan kinerja para anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat?

Jawaban :

menjalin komunikasi yang baik.

- c. Apakah ada program ataupun pelatihan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, keterampilan pegawai, serta sikap pegawai dalam melakukan pelayanan, pembinaan dan perlindungan kepada masyarakat ? dan seperti apa ?

Jawaban :

Mengikuti bimtek dan pengembangan kompetensi kediklatan yang sudah diprogramkan maka sudah dapat meningkatkan kinerja.

**HASIL WAWANCARA UNTUK MASYARAKAT SATUAN POLISI PAMONG
PRAJA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT**

Nama : Informan 7
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Tokoh Lingkungan/Tokoh Masyarakat
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2022
Pukul : 15.00 Wib s.d Selesai

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Bagaimana pengetahuan pegawai dalam melakukan kegiatan operasi Satpol PP secara teknis seperti standar dan prosedur kerja dan bagaimana kemampuan yang dimiliki pegawai secara teknis dan profesional?

Jawaban :

Bahwa pegawai/anggota belum mengetahui sepenuhnya peraturan yang diterapkan hanya melaksanakan sesuai dengan perintah. Sehingga dalam prosedur kerja kurang professional.

- b. Menurut anda, bagaimana keterampilan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat dalam menangani menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan penindakan pelanggaran saat ini?

Jawaban :

Ketrampilan anggota sudah baik dalam menjalankan tugas karena sesuai perintah dan arahan pimpinannya.

- c. Menurut anda, bagaimana sikap kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah menjalankan tugas dengan maksimal? Dan apakah memberikan edukasi yang baik terhadap anda ? apakah ada keramahan maupun kesopanan pegawai terhadap melayani masyarakat?

Jawaban :

Sikap kerja anggota sangat baik, menjalankan tugas dengan tegas dan berani, dan jugamemiliki keramahan ataupun kesopanan dalam melakukan penindakan serta memberikan edukasi sebelum melaksanakan penindakan, sehingga terlihat lebih humanis dan tidak arogan.

- d. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum ?

Jawaban :

Sudah sangat baik misalnya merespon segala pengaduan warga dan saat penidakan bertindak humanis.

- e. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat pada saat kegiatan operasi ketertiban umum, apakah baik dan dapat dipahami ?

Jawaban :

Dalam memberikan pembinaan sangat baik dan memberikan arahan dalam saat kegiatan operasi ketertiban umum.

- f. Apakah Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat sudah efektif dalam pengayoman?

Jawaban:

Sudah dalam hal memberikan himbauan sebelum penindakan operasi ketertiban umum.

2. Apa saja hambatan kompetensi dasar dan kompetensi bidang dalam meningkatkan kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat?

- a. Apakah bapak atau ibu sudah mengetahui sanksi dalam pelanggaran ketertiban umum?

Jawaban :

Belum mengetahui sama sekali.

- b. Apakah kompetensi anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah bagus dalam menangani permasalahan saat ini ?

Jawaban:

Dalam menangani permasalahan sudah sangat bagus namun dalam pengetahuan anggota tentang aturan/sanksi belum baik.

- c. Apa kinerja anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Administrasi Jakarta Barat sudah baik dalam menjalankan tugas dan memberi himbauan kepada masyarakat?

Jawaban: Sudah...

- d. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengarahkan kompetensi yang bagus dalam meningkatkan kinerja para anggota Satpol PP Kota Administrasi Jakarta Barat, menurut bapak/ibu?

Jawaban :

Agar Satpol PP dibekali pengetahuan tentang aturan-aturan yang berlaku.